

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN DIVERSIFIKASI  
SEGMENT BISNIS PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC***COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BASED ON DIVERSIFICATION OF  
BUSINESS SEGMENTS IN MANUFACTURING INDUSTRY THAT GO PUBLIC*

Oleh:

**Reggy Sumendap<sup>1</sup>  
Parengkuan Tommy<sup>2</sup>  
Joubert B. Maramis<sup>3</sup>**<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email :

<sup>1</sup>[reggysumendap@gmail.com](mailto:reggysumendap@gmail.com)<sup>2</sup>[tparengkuan197@gmail.com](mailto:tparengkuan197@gmail.com)<sup>3</sup>[barensmaramis@yahoo.com](mailto:barensmaramis@yahoo.com)

**Abstrak:** Perkembangan dunia usaha di era globalisasi ini membuat persaingan antar perusahaan pun semakin meningkat. Perusahaan melakukan suatu strategi guna menarik para investor dan juga para calon investor. Salah satu strategi yang digunakan oleh perusahaan ialah dengan diversifikasi usaha. Analisis rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya yang bermanfaat bagi manajemen untuk perencanaan dan pengevaluasian kinerja perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara perusahaan yang hanya memiliki satu lini usaha terhadap perusahaan yang memiliki beberapa usaha. Jenis penelitian adalah bersifat komparatif (perbandingan) dengan populasi perusahaan manufaktur yang *go public*, dan sample penelitian ada sembilan perusahaan yang dibagi dengan lini bisnis yang dimiliki. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda *independent t test* dan Uji Beda ANOVA. Pemrosesan data menggunakan program SPSS 22, dengan menggunakan data rasio tiap sample yang akan di uji. Hasil Penelitian adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan yang hanya memiliki satu lini usaha terhadap perusahaan yang memiliki beberapa lini usaha. Manajer sebaiknya memperhatikan nilai perusahaan supaya penggunaan strategi diversifikasi menjadi lebih baik dan efektif, guna meningkatkan nilai dan profit perusahaan.

**Kata Kunci:** *diversifikasi usaha, rasio keuangan, industri manufaktur*

**Abstract :** *Development of the business world in this globalization era has made competition among companies increasingly increasing. Company carries out a strategy to attract investors and also potential investors. One of the strategies used by companies is diversifying business. Ratio analysis describes a relationship or balance between a certain amount and another amount that is useful for management to plan and evaluate the company's performance. Purpose of this study is to find out whether there are differences between companies that only have one business line to companies that have several businesses. This type of research is comparative with the population is manufacturing companies that go public, and research samples there are nine companies that are divided into business lines owned. Analytical method used in this study is a different test independent t test and different ANOVA test. Data processing using SPSS 22 program, using ratio for each sample to be tested. Results concluded that there is no significant difference in companies that only have one business line to companies that have several businesses. Manajer should attention the value of company so the diversification strategies becomes better and more effective, to increase value and profit the company*

**Keywords:** *business diversification, financial ratio, manufacturing industry*

---

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha di era globalisasi ini membuat persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Kondisi tersebut membuat perusahaan harus ekstra kerja keras agar dapat bertahan hidup ataupun lebih berkembang. Bahkan saat krisis ekonomi 1998 yang melanda Indonesia memberikan dampak negatif bagi kegiatan bisnis dalam negeri, kegiatan ekonomi mengalami kelumpuhan karena banyak perusahaan yang tutup karena mengalami kerugian.

Perusahaan melakukan suatu strategi guna menarik para investor dan juga para calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Salah satu strategi yang digunakan oleh perusahaan ialah dengan diversifikasi usaha. Diversifikasi usaha ialah kebijakan strategi perusahaan dengan membuka lini bisnis yang baru, makin meluaskan lini produk yang ada, terbukanya kantor cabang diberbagai tempat, makin luasnya wilayah pemasaran produk, juga merger dan akuisisi guna meningkatkan skala ekonomis perusahaan ataupun nilai perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Diversifikasi usaha ialah bentuk strategi perusahaan dalam pengembangan usaha dengan cara perluas usaha secara bisnis dan geografis atau memperluas *market share* dan memperkembangkan produk yang beraneka ragam (Ariesta, 2011:1). Diversifikasi usaha dibagi menjadi dua, yaitu diversifikasi usaha berkaitan dan diversifikasi usaha yang tidak berkaitan. Diversifikasi usaha berkaitan adalah diversifikasi usaha perusahaan ke dalam suatu bisnis lain yang masih mempunyai hubungan erat dengan bisnis sebelumnya, sehingga dapat dikembangkan strategi bisnis yang saling berkesesuaian (*strategic fit*) di antara setiap bisnis tersebut. Diversifikasi usaha tidak berkaitan adalah diversifikasi usaha perusahaan ke dalam suatu bisnis lain yang tidak mempunyai hubungan erat dengan bisnis sebelumnya (Griffin, 2002:240).

Perusahaan yang melakukan diversifikasi usaha lebih sedikit memiliki risiko kebangkrutan, karena apabila satu usaha mengalami kesulitan masih ada usaha lain yang dapat menutupinya dengan *return* yang didapatkan. Namun, kunci kesuksesan dan keberhasilan sebuah perusahaan juga bukan hanya ditentukan oleh jumlah lini bisnis tapi juga dalam perencanaan keuangan. Laporan keuangan juga pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan ataupun aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan.

Analisis rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya yang bermanfaat bagi manajemen untuk perencanaan dan pengevaluasian kinerja perusahaan, sedangkan bagi kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman. Salah satu rasio-rasio yang bisa digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan ialah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lain.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan rasio profitabilitas mengukur perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham.

**Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan antara :

1. Perusahaan yang memiliki diversifikasi usaha/ lini bisnis satu dengan diversifikasi usaha/ lini bisnis dua sampai tiga.
2. Perusahaan yang memiliki diversifikasi usaha/ lini bisnis satu dengan diversifikasi usaha/ lini bisnis lebih dari tiga
3. Perusahaan yang memiliki diversifikasi usaha/ lini bisnis dua sampai tiga dengan diversifikasi usaha/ lini bisnis lebih dari tiga
4. Perusahaan yang memiliki diversifikasi usaha/ lini bisnis satu, lini bisnis dua sampai tiga, dan lini bisnis lebih dari tiga.

**TINJAUAN PUSTAKA****Diversifikasi Usaha**

Diversifikasi merupakan salah satu strategi yang dilakukan perusahaan untuk memperluas usahanya dengan membuka beberapa unit bisnis atau anak perusahaan baru baik dalam lini bisnis yang sama dengan yang sudah ada maupun dalam unit bisnis yang berbeda dengan bisnis inti perusahaan (Satoto, 2009:1). Diversifikasi usaha dimaksudkan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum dengan cara mengombinasikan beberapa

portofolio investasi apakah dengan cara memproduksi barang yang bermacam-macam, mendirikan sejumlah unit bisnis, atau mendirikan anak-anak perusahaan yang baru atau bahkan membeli perusahaan yang sudah berdiri (Hariadi, 2005:37).Diversifikasi merupakan bentuk pengembangan usaha dengan memperluas jumlah segmen, baik secara bisnis maupun geografis (Permatasari dan Meiden, 2012:122).

### **Tujuan Diversifikasi**

Diversifikasi usaha dilaksanakan dengan beberapa tujuan (Haberberg dan Rieple dalam Ariesta, 2011:12):

1. *To seek growth and capture value added*

Tujuan pertumbuhan dan nilai tambah dapat terpenuhi ketika perusahaan berinvestasi pada usaha yang memberikan keuntungan bagi perusahaan, misalnya melakukan akuisisi perusahaan yang memiliki sumber daya strategis seperti pemasok yang memproduksi bahan baku utama perusahaan atau distributor yang telah memiliki saluran distribusi yang luas.

2. *To spread risk*

Tujuan meratakan tingkat risiko dimaksudkan bahwa dengan berinvestasi pada beberapa usaha maka risiko yang dimiliki oleh satu usaha tidak berpengaruh secara total terhadap perusahaan karena dapat diimbangi oleh *return* yang diperoleh dari usaha lain.

4. *To achieve synergy*

Sinergi dimaksudkan sebagai kemampuan untuk mencapai sesuatu dengan melakukan kombinasi antara segmen usaha yang tidak bisa dicapai jika segmen usaha tersebut bekerja sendiri sendiri.

5. *To control the supply or distribusi chain*

Penguasaan atas pemasok dan distributor dalam strategi diversifikasi usaha yang berkaitan dapat memudahkan perusahaan dalam mengendalikan harga dan mutu agar dapat bersaing.

6. *To fulfill the personal ambition of the senior managers*

Pemenuhan ambisi dari personel manajer berkaitan dengan reward yang akan diterima. *Reward* diberikan kepada manajer sesuai dengan ruang lingkup tugas yang harus dilakukan.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menggambarkan informasi prestasi keuangan pada masa lalu dan dapat memberikan petunjuk dalam menetapkan kebijakan pada masa yang akan datang. Informasi yang tersedia dalam laporan keuangan terutama menyangkut bentuk keuangan, yang diukur dan dinyatakan dalam unit uang, biasanya dirangkum dan disajikan dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Laporan keuangan adalah hasil kegiatan perusahaan yang dituangkan melalui proses akuntansi dan disajikan dengan bentuk menurut maksud dan isi laporan keuangan antara lain terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laba yang ditahan dan laporan perubahan modal (Munawir, 2004:2). Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kelima laporan ini merupakan informasi sekaligus pertanggungjawaban pihak manajemen kepada pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal yang mempunyai hubungan dengan perusahaan. Dengan demikian laporan keuangan bukanlah merupakan tujuan tetapi sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau kegiatan yang merupakan tujuan dari laporan keuangan (Habibie, 2007: 21)

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan (Zarkasyi, 2008:48). Kinerja keuangan juga adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*). *Profitability* suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan (Muchlis, 2000:44).

### **Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2015:104). Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Misalnya antara hutang dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya (Syafri, 2008:297).

Jenis-jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Menurut Murhadi dalam Teng dan Simorangkir (2017:2) rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitasnya jangka pendeknya.
2. Rasio Leverage / Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
3. Rasio-rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.
4. Rasio-rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

### Penelitian Terdahulu

Nuraini (2013) dalam penelitiannya Pengaruh Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan dengan hasil tidaknya pengaruh dari diversifikasi terhadap kinerja perusahaan terbukti negative, dan tidak memiliki perbedaan antara perusahaan yang menjalankan strategi diversifikasi dengan perusahaan yang menjalankan strategi fokus.

Hallara (2010) dalam judul *The Impact of Diversification on Firm Performance and Risk: An Empirical Evidence* dengan hasil diversifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Diversifikasi tidak berpengaruh terhadap risiko total dan risiko tidak sistematis. Diversifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko sistematis.

Sari (2014) dalam penelitiannya Pengaruh Strategi Diversifikasi Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan tidak terdapat perbedaan kinerja perusahaan antara perusahaan yang terdiversifikasi dengan perusahaan yang berada pada segmen tunggal. Pengujian secara simultan menunjukkan adanya pengaruh antara variabel-variabel jumlah segmen usaha, *leverage*, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, umur perusahaan, PBV dan ROA terhadap kinerja perusahaan.

Uli Sulastri (2015) dalam penelitiannya Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* (Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013) dengan hasil Strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Toad (2016) dalam penelitiannya Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Diversifikasi Usaha Di Bursa Efek Indonesia dengan hasil terdapat perbedaan yang signifikan bagi perusahaan yang termasuk dalam segmen <2, 3-4 dan >5 diukur dengan rasio keuangan

### Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Hipotesis Penelitian**

*Sumber : Hasil Olah Data 2018*

**Hipotesis Penelitian**

- H<sub>1</sub>: adanya perbedaan perusahaan dengan segmen bisnis 1 dan 2-3  
 H<sub>2</sub>: adanya perbedaan perusahaan dengan segmen bisnis 1 dan >3  
 H<sub>3</sub>: adanya perbedaan perusahaan dengan segmen bisnis 2-3 dan >3  
 H<sub>4</sub>: adanya perbedaan perusahaan dengan segmen bisnis 1,2-3,dan >3

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bersifat komparatif (perbandingan) yaitu bersifat menguraikan sifat-sifat dan keadaan sebenarnya dari dua atau lebih objek penelitian, yang kemudian dibandingkan guna mencari perbedaan antara kedua atau lebih objek yang diteliti.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang go public. Dijadikan sampel adalah perusahaan yang memiliki segmen lini bisnis 1, segmen lini bisnis 2-3, dan segmen lini bisnis lebih dari 3, dengan periode amatan lima tahun (2012-2016). Dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan.

**Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat laporan keuangan perusahaan manufaktur yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian ini melalui internet dengan situs <http://www.idx.co.id>.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan berpedoman pada data yang diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan selama lima tahun (2012-2016) dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji beda melalui program SPSS dengan model yang digunakan adalah statistic parametric dengan menggunakan model *independent sample test*, dan Model ANOVA.

## 1. Rasio Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash Or Cash Equivalents}}{\text{hutang lancar}}$$

## 2. Rasio Solvabilitas

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total asset}}$$

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Total Hutang jangka Panjang}}{\text{Equity}}$$

## 3. Rasio Profitabilitas

$$\text{a. Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{b. Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

$$\text{c. Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga Dan Pajak}}{\text{Jumlah Aset}}$$

$$\text{d. Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga Dan Pajak}}{\text{Equity}}$$

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis berdasarkan pada signifikansi *sig.(2-tailed)* dalam uji *independent t test*

- a. Jika taraf signifikansi  $> 0.05$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika taraf signifikansi  $< 0.05$   $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis berdasarkan pada probabilitas signifikansi dalam uji ANOVA

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan yang memiliki lini bisnis 1, 2-3, dan lebih dari 3.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan yang memiliki lini bisnis 1, 2-3, dan lebih dari 3.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 1 : Uji beda bebas segmen bisnis 1 dan 2-3**

		<i>Independent Samples Test</i>				
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>		
		<b>F</b>	<b>Sig.</b>	<b>t</b>	<b>df</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>
K_Keuangan	<i>Equal variances assumed</i>	16,017	,000	1,864	298	,063
	<i>Equal variances not assumed</i>			1,864	204,674	,064

Sumber: Hasil Olah Data 2018

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji beda pada segmen 1 dan 2-3 dilihat dari hasil *sig. (2-tailed)* adalah  $0.063 > 0.05$ , maka sesuai dengan dasar keputusan hipotesis dalam uji ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tidak ada perbedaan yang signifikan pada perusahaan yang memiliki segmen lini bisnis satu dan segmen lini bisnis dua sampai tiga.

**Tabel 2 : Uji beda bebas segmen bisnis 1 dan >3**

		<i>Independent Samples Test</i>				
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>		
		<b>F</b>	<b>Sig.</b>	<b>t</b>	<b>df</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>
K_Keuangan	<i>Equal variances assumed</i>	8,012	,005	1,012	298	,312
	<i>Equal variances not assumed</i>			1,012	239,790	,313

Sumber : Hasil Olah Data 2018

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji beda pada segmen 1 dan >3 dilihat dari hasil *sig. (2-tailed)* adalah  $0.312 > 0.05$ , maka sesuai dengan dasar keputusan hipotesis dalam uji ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan yang memiliki segmen lini bisnis satu dan segmen lini bisnis lebih dari tiga.

**Tabel 3. Uji beda bebas segmen bisnis 2-3 dan >3**

		<i>Independent Samples Test</i>				
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>		
		<b>F</b>	<b>Sig.</b>	<b>t</b>	<b>df</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>
K_Keuangan	Equal variances assumed	2,650	,105	-1,185	298	,237
	Equal variances not assumed			-1,185	277,250	,237

Sumber : Hasil Olah Data 2018

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji beda pada segmen 2 dan >3 dilihat dari hasil *sig. (2-tailed)* adalah  $0.237 > 0.05$ , maka sesuai dengan dasar keputusan hipotesis dalam uji ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan yang memiliki segmen lini bisnis dua dan segmen lini bisnis lebih dari tiga.

**Tabel 4. Uji beda ANOVA**

	<i>Sum of Squares</i>	<b>df</b>	<i>Mean Square</i>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<i>Between Groups</i>	19440,376	2	9720,188	2,044	,131
<i>Within Groups</i>	2125460,433	447	4754,945		
Total	2144900,810	449			

Sumber : Hasil Olah Data 2018

Tabel 4 menunjukkan hasil uji ANOVA dilihat dari nilai signifikansi adalah sebesar  $0.131 > 0.05$ , maka sesuai dengan keputusan hipotesis dalam uji ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan yang memiliki diversifikasi usaha/lini bisnis satu, dua sampai tiga, dan lebih dari tiga.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil hipotesis uji beda antara perusahaan yang memiliki lini bisnis satu, lini bisnis dua sampai tiga, dan lini bisnis lebih dari tiga, keputusan untuk menerima  $H_0$  karena nilai signifikannya dari tiap hasil analisis menunjukkan lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan yang memiliki lini bisnis satu terhadap lini bisnis dua sampai tiga, lini bisnis satu terhadap lini bisnis lebih dari tiga, lini bisnis dua sampai tiga terhadap lini bisnis lebih dari tiga dan lini bisnis satu, dua sampai tiga dan lebih dari tiga dilihat pada kinerja keuangan perusahaan.

Ketidakterbedaan ini mungkin terjadi karena perusahaan yang menjalankan strategi diversifikasi usaha memiliki nilai perusahaan yang rendah dari perusahaan yang hanya mempunyai satu lini usaha saja. Dan nilai perusahaan ini ternyata ada pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini berkaitan dengan penelitian Harto (2005) yang berjudul Kebijakan Diversifikasi Perusahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Di Indonesia yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki beberapa segmen bisnis memiliki nilai perusahaan yang lebih rendah dari pada perusahaan yang hanya memiliki satu lini usaha, dimana nilai perusahaan ini berpengaruh pada kinerja perusahaan. Jadi strategi diversifikasi usaha ini belum bisa memberikan hasil yang optimal terhadap kinerja perusahaan. Bahkan kinerja perusahaan yang melakukan diversifikasi ini berada dibawah perusahaan yang melakukan strategi fokus.

Ini juga berkaitan dengan penelitian Setionoputri, Meiden,dan Siagian (2009) yang mengatakan bahwa perusahaan yang menjalankan strategi diversifikasi usaha atau perusahaan multi segmen memiliki *excess value* yang lebih rendah dari pada perusahaan yang hanya memiliki satu lini usaha. Sehingga perusahaan yang memiliki beberapa segmen bisnis ini tidak meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian Kurniasari (2012) dengan judul Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Manajerial yang menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan strategi diversifikasi usaha tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini berarti bahwa strategi diversifikasi usaha yang dilakukan perusahaan belum memberikan hasil yang optimal terhadap kinerja perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi diversifikasi yang dilakukan perusahaan tidak berjalan dengan efektif dan efisien maka aktifitas yang dilakukan perusahaan tidak berjalan dengan baik yang selanjutnya tidak dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada perbandingan antara perusahaan yang menjalankan strategi diversifikasi dengan perusahaan dengan strategi fokus dengan hasil:

1. Kinerja keuangan pada perusahaan pada perusahaan yang memiliki diversifikasi/ lini bisnis satu dan lini bisnis dua sampai tiga yang diukur dengan rasio keuangan tidak memiliki perbedaan yang signifikan.
2. Kinerja keuangan pada perusahaan pada perusahaan yang memiliki diversifikasi/ lini bisnis satu dan lini bisnis lebih dari tiga yang diukur dengan rasio keuangan tidak memiliki perbedaan yang signifikan.
3. Kinerja keuangan pada perusahaan pada perusahaan yang memiliki diversifikasi/ lini bisnis dua sampai tiga dan lini bisnis lebih dari tiga yang diukur dengan rasio keuangan tidak memiliki perbedaan yang signifikan.
4. Kinerja keuangan pada perusahaan pada perusahaan yang memiliki diversifikasi/ lini bisnis satu, dua sampai tiga, dan lebih dari tiga yang diukur dengan dengan rasio keuangan tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

### Saran

Saran dari penelitian ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan beberapa rasio keuangan seperti: *earning per share*, *Payout ratio*, dan *Yield*. Juga Rasio Aktivitas.
2. Peneliti selanjutnya juga menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan perlu melibatkan sampel yang lebih luas dan melibatkan sektor industri yang lain.
3. Manajer sebaiknya memperhatikan nilai perusahaan supaya penggunaan strategi diversifikasi menjadi lebih baik dan efektif, guna meningkatkan nilai dan profit perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, Ira. 2011. Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Profitabilitas Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening : Studi Pada Perusahaan Sector Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. *Skripsi*, UAJY. <http://e-journal.uajy.ac.id/638/> .Diakses tanggal 16 Januari 2018.
- Griffin, R. 2002. *Manajemen*. Edisi 7 Buku 1. Erlangga, Jakarta
- Hariadi, B. 2005. *Strategi Manajemen*. Bayumedia Publising, Malang.
- Harto, Puji. 2005. Kebijakan Diversifikasi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja: Studi Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 8 Solo, 15-16 September 2005*. Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/15217/>. Diakses tanggal 14 February 2018.

- Habibie, D. R. 2007. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Rasio Pada PT BTN (Persero) Cabang Medan. *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/9013>. Diakses tanggal 3 Juni 2017.
- Hallara, Slaheddine. 2010. The Impact of Diversification on Firm Performance and Risk: An Empirical Evidence. *International Research Journal Of Finance and Economics*, Vol. 35, h. 150-162. [http://internationalresearchjournaloffinanceandconomics.com/ISSUES/irjfe\\_35\\_11.pdf](http://internationalresearchjournaloffinanceandconomics.com/ISSUES/irjfe_35_11.pdf). Diakses tanggal 24 september 2018.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-delapan. Rajawali Pers, Jakarta
- Kurniasari, S.E . 2012. Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimoderasioleh Kepemilikan Manajerial, *Jurnal ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang Jawa Tengah. <http://mahasiswa.dinus.ac.id/docs/skripsi/jurnal/13525.pdf>. Diakses tanggal 14 February 2018.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-empat. Liberty, Yogyakarta.
- Muchlis, Muhammad. 2000. *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Nuraini, Sari .2013. Pengaruh Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Binus Business Review*. Vol. 4 No. 1: 215-230, BINUS University <http://journal.binus.ac.id/index.php/BBR/article/view/1054/915>. Diakses tanggal 3 September 2018.
- Permatasari, X.N dan Meiden, C .2012. Pengaruh Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderisasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. *Manajemen Institut Bisnis Dan Informatika Indonesian*. Vol 1.No 2. <http://library.gunadarma.ac.id/journal/view/8167/pengaruh-diversifikasi-terhadap-kinerja-perusahaan-dengan-manajemen-laba-sebagai-variabel-moderasi-pada-perusahaan-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia-periode-2008-2010.html/> . Diakses tanggal 11 September 2018
- Sari, I.A.2014. Pengaruh Strategi Diversifikasi Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *JAFFA*. Vol. 2 No. 1 hal. 13-22. <http://journal.trunojoyo.ac.id/jaffa/article/view/757> . Diakses tanggal 1 agustus 2018.
- Satoto, Shinta Heru. 2009. Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No.2, hal. 280 – 287. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/936/579> . Diakses tanggal 14 September 2018.
- Setionoputri, A., Meiden, C., Siagian, D .2009. Pengaruh Diversifikasi Korporat Terhadap Excess Value Perusahaan Manufaktur, Perdagangan Grosir dan Eceran, Serta Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2007. *Simposium Nasional Akuntansi 12 Palembang Institut Bisnis dan Informatika Indonesia*. <https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/pengaruh-diversifikasi-korporat-terhadap-excess-value-perusahaan-manufaktutr-perdagangan-grosir-dan-eceran-serta-properti-dan-real-estate-di-bei.pdf> . Diakses tanggal 14 February 2018.
- Syafri, H.S. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Teng ,S.H., Simorangkir, E.N. 2017. Analisis Laporan Keuangan Terhadap Profitabilitas Dengan Debt To Equity Ratio Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*. Universitas Sam Ratulangi. Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/download/20805/20496>. Diakses tanggal 28 September 2018.
- Toad, M. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Diversifikasi Usaha Di Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisisensi*. Vol 16 No.4. Universitas Sam Ratulangi.

Manado.<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/viewFile/13630/13216>. Diakses tanggal 21 agustus 2018

Uli Sulastrri. 2015. *Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. Jurnal Akuntansi Vol 3, No 2 UNESA <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/download/12421/11473>. diakses tanggal 18 September 2018.

Zarkasyi, M. W. 2008. *Good Corporate Governance, Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Cetakan kesatu. Alfabeta, Bandung.

<http://www.idx.co.id>.

